



Best Practice Implementasi Klasifikasi Tingkat Kerahasiaan dalam Rangka Pengamanan Informasi

Adhitya Bhawiyuga, S.Kom., M.Sc.

Fakultas Ilmu Komputer

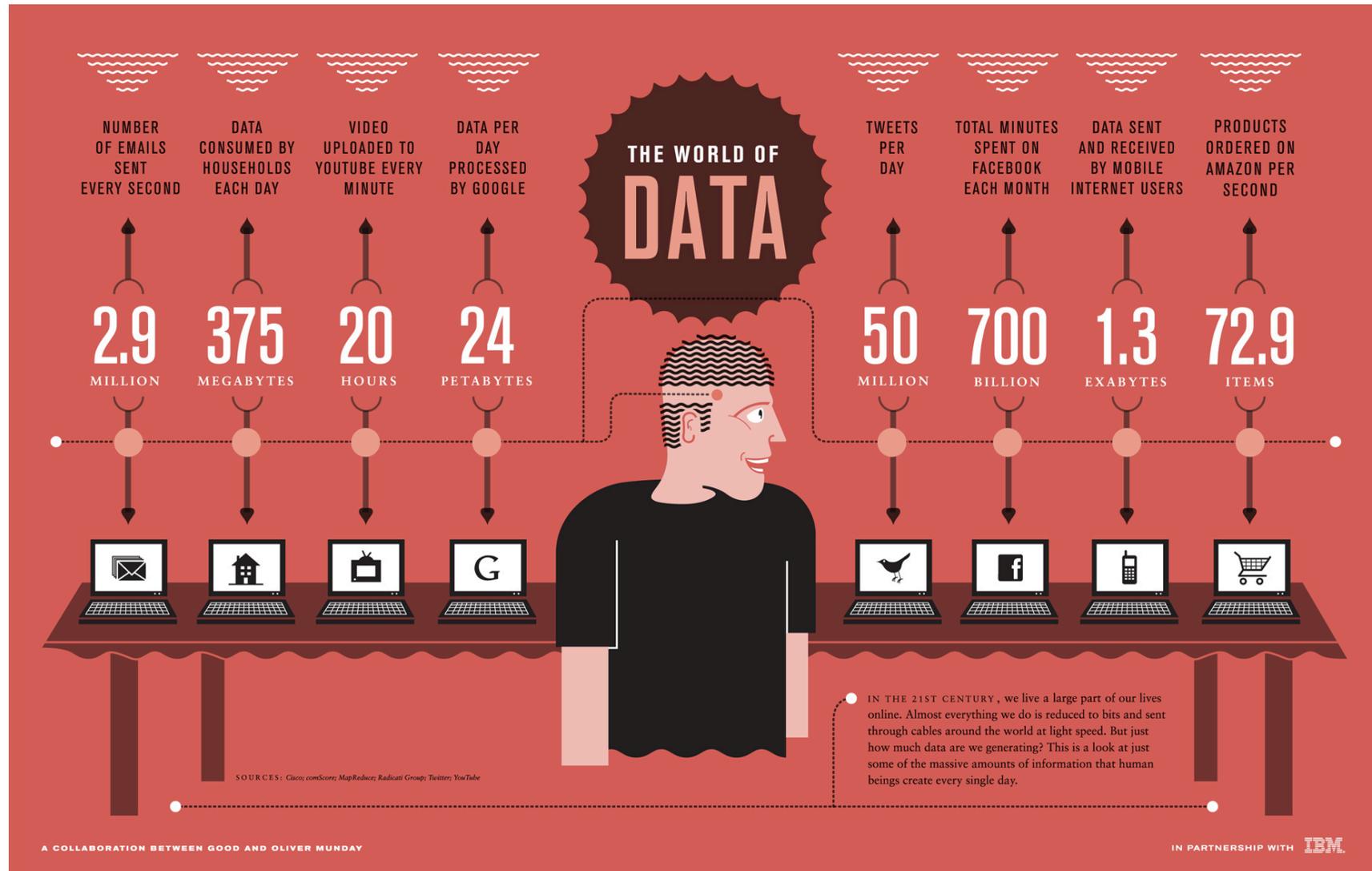
Universitas Brawijaya

Materi

- Motivasi : Era Informasi
- Keamanan Informasi
- Klasifikasi Informasi
- Best Practice Keamanan Informasi

Motivasi : Era Informasi

Era Informasi



Disrupsi Teknologi

The world's biggest retailer does not own any goods



The world's biggest taxi firm does not own a single vehicle

UBER



DISRUPTION

DISRUPTION



The world's largest provider of accommodation does not own any real estate



The world's biggest media company does not create any content



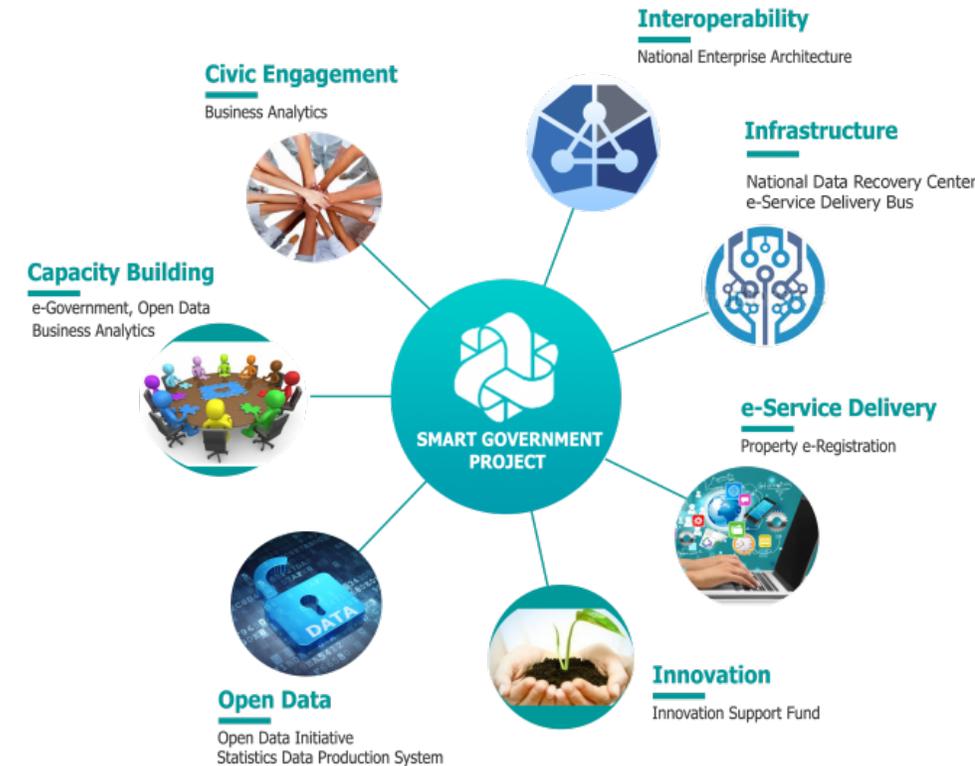
Transisi ke Smart Government



Traditional Government



E-Government



Smart Government

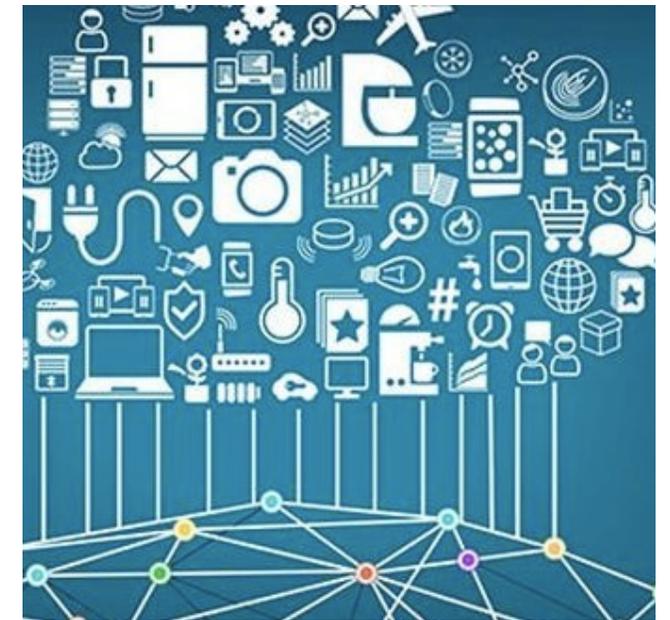
Tantangan



Peningkatan Serangan Cyber



Rendahnya kesadaran pengguna



Karakteristik data digital yang mudah digandakan, ditransmisikan dan diubah

Kasus Serangan Cyber



Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV

Home > Teknologi > Berita Teknologi Informasi

Kemenkominfo: 156 Ribu WNI Terimbas Kebocoran Data Lion Air

CNN Indonesia | Jumat, 27/09/2019 07:03 WIB

Bagikan :  



Ilustrasi. (Foto: CNN Indonesia/Safir Makki)



Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hidup CNN TV



Penulis merupakan sekretaris Indonesia Cyber Security Forum yang aktif dalam diskusi pada komunitas multi-stakeholder digital forensik, IoT, Blockchain, smartcity, smartgrid, cyber defence, keinsinyuran, big data, AI, dan standardisasi kompetensi SDM. Saat ini menjadi staf ahli manajemen risiko di anak perusahaan BUMN, serta narasumber teknis di beberapa kementerian dan lembaga.

Ransomware Merajalela, Lagi!

Satriyo Wibowo, CNN Indonesia | Rabu, 04/12/2019 09:17 WIB

Bagikan :  



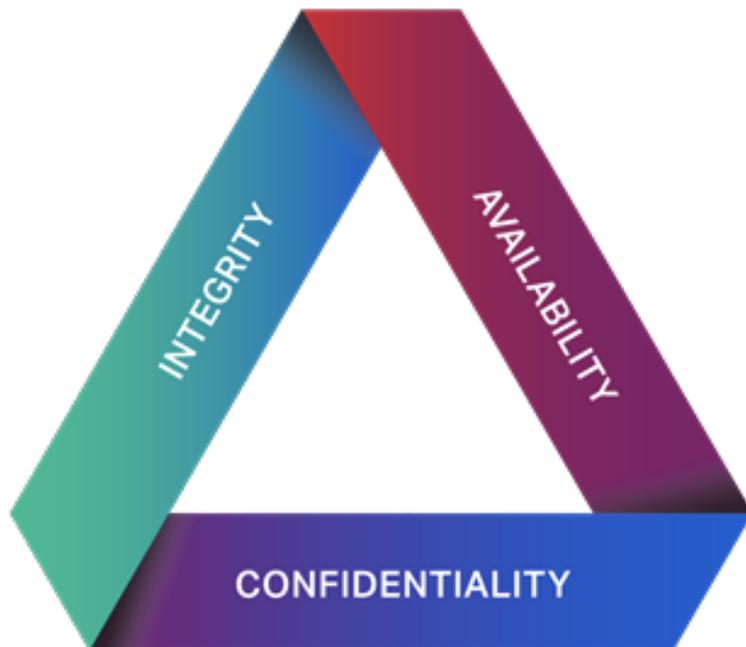
Ilustrasi Ransomware. (CNN Indonesia/Astari Kusumawardhani)

Jakarta, CNN Indonesia -- Anak muda 21 tahun yang wajahnya tertutup masker itu menunjukkan tanda-tanda bosan. Gerak tubuhnya terlihat santai. Tak terlihat penyesalan meski saat itu ia dihadapkan pada media dengan barang-barang bukti kejahatannya.

Keamanan Informasi

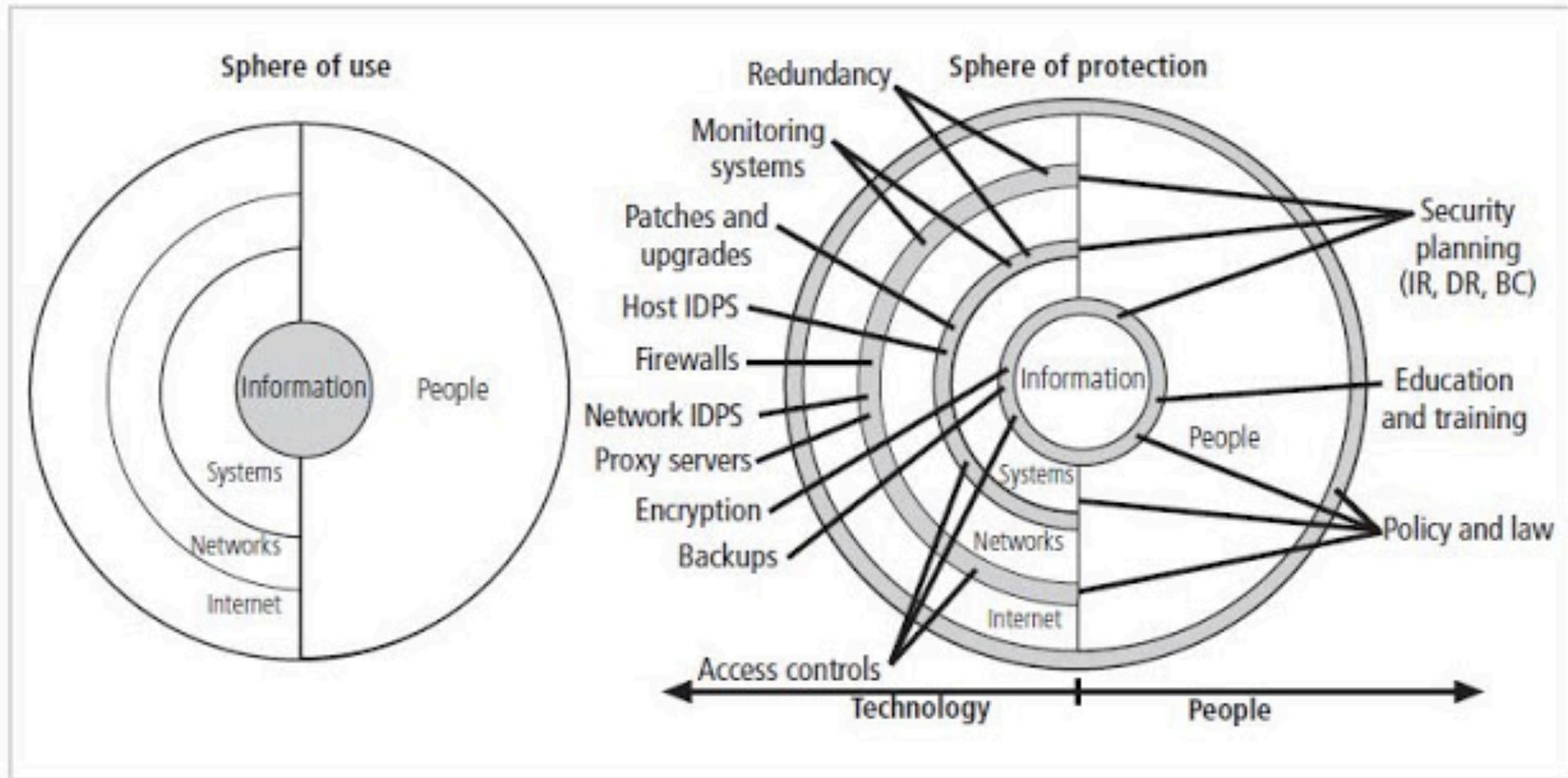
Keamanan Informasi

- Usaha untuk memberikan **proteksi terhadap informasi** beserta elemen penting di dalamnya **termasuk sistem dan perangkat yang dipakai untuk menyimpan dan mentransmisikan informasi**

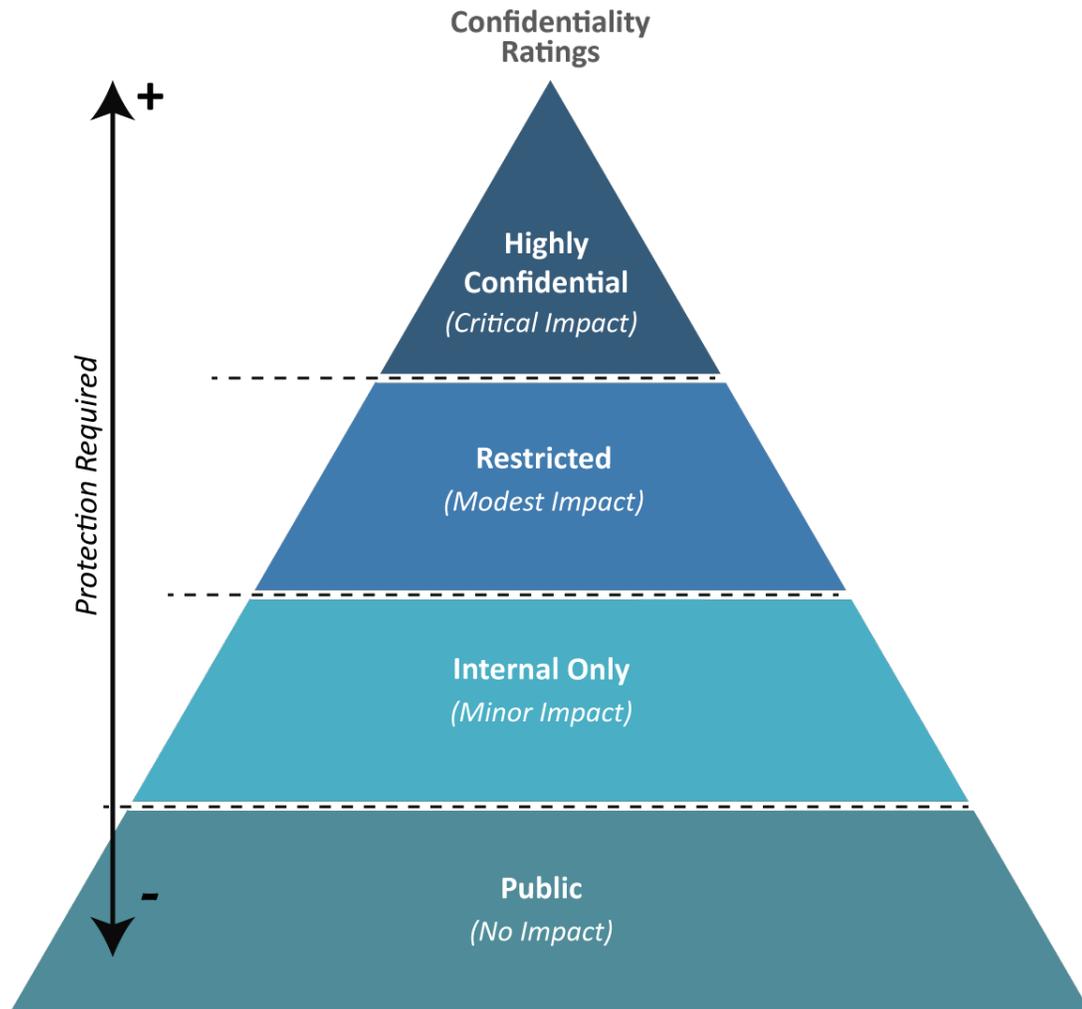


- Confidentiality (kerahasiaan)
- Integrity (keaslian)
- Availability (ketersediaan)

Spheres of Security

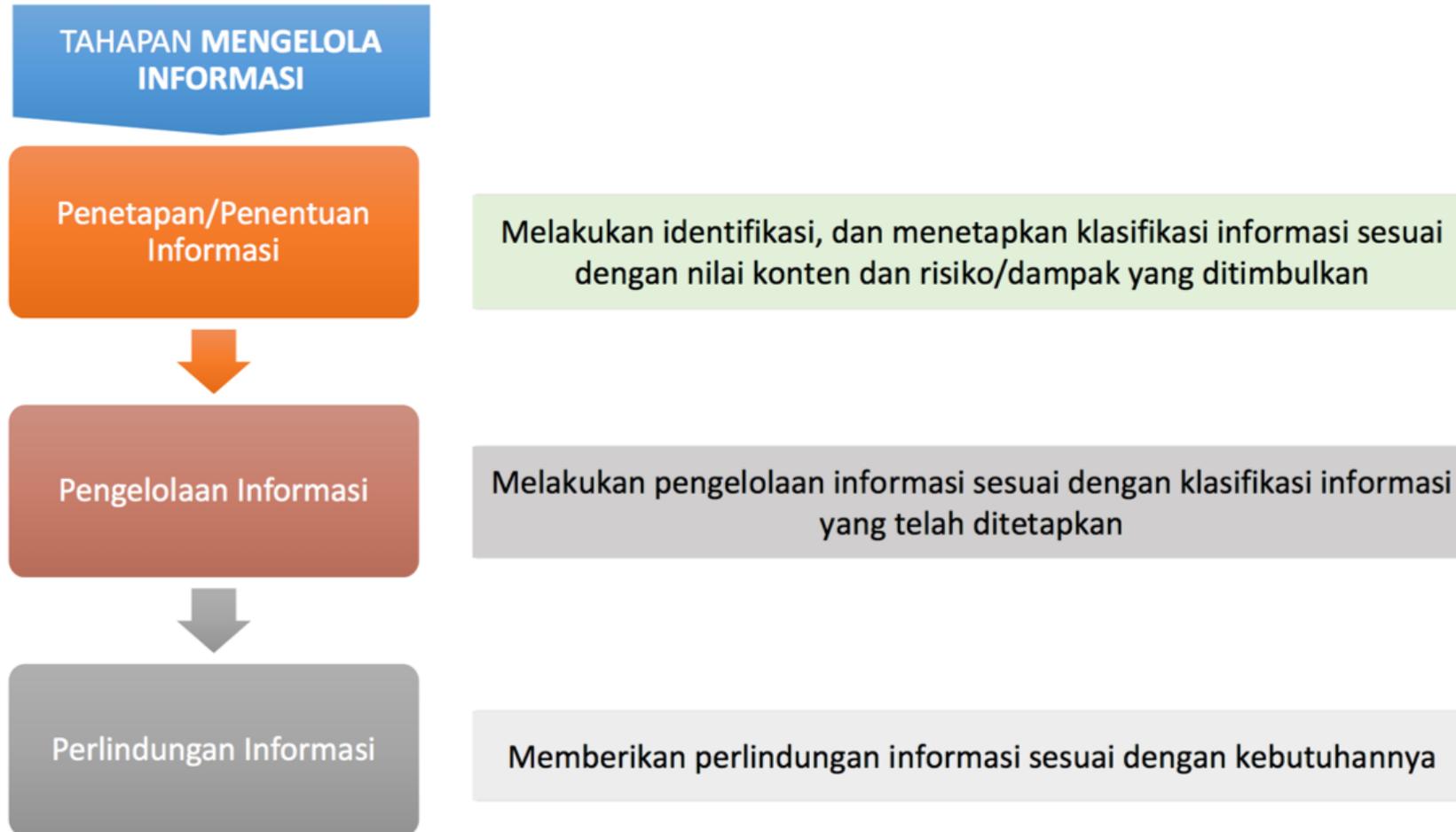


Klasifikasi Informasi



- Organisasi perlu untuk melakukan klasifikasi tingkat kerahasiaan informasi berikut penanganannya
- Contoh klasifikasi informasi
 - Terbuka (Public)
 - Terbatas (Internal Only)
 - Rahasia (Restricted)
 - Sangat rahasia (Highly Confidential)

Tahapan Pengelolaan Informasi



Jenis informasi

berdasarkan UU KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

INFORMASI PUBLIK

TERBUKA

TERTUTUP

DIUMUKAN
BERKALA

DIUMUKAN
SERTA MERTA

TERSEDIA
SETIAP SAAT

BERDASARKAN
PERMINTAAN

RAHASIA
NEGARA

RAHASIA
BISNIS

RAHASIA
PRIBADI

PASAL 9

PASAL 10

PASAL 11

PASAL 22

PASAL 6 AYAT
(3) HURUF a

PASAL 6 AYAT
(3) HURUF b

PASAL 6 AYAT
(3) HURUF c

Tahapan Penilaian Klasifikasi Tingkat Kerahasiaan Informasi

01. IDENTIFIKASI

1. Mendata informasi dan dokumen yang dihasilkan organisasi
2. Mengenali dampak yang ditimbulkan jika informasi terekspos
3. Mengacu pada informasi publik yang dikecualikan

02. PENENTUAN NILAI

Kriteria Nilai informasi :

- 1 = Penting untuk staf
- 2 = Penting untuk satuan organisasi tingkat eselon III
- 3 = Penting untuk unit kerja
- 4 = Penting untuk instansi

03. PENENTUAN ANCAMAN

1. Mengenali ancaman yang mungkin terjadi
2. Menentukan tingkat intensitas suatu usaha/ kejadian yang diduga mampu membahayakan informasi :
R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi

04. PENENTUAN KEMUDAHAN EKSPLOITASI

Tingkat kemudahan setiap pihak yang tidak berhak untuk mendapatkan, merubah, maupun menghilangkan informasi :
R = Rendah
S = Sedang
T = Tinggi

05. PENENTUAN KLASIFIKASI

1. Penentuan resiko
Rendah (nilai 1 -3) = klasifikasi informasi terbatas
Sedang (nilai 4-6) = klasifikasi informasi rahasia
Tinggi (nilai 7-8) = klasifikasi informasi sangat rahasia
2. Jangka waktu pengecualian informasi
Terbatas = 5 tahun
Rahasia = 15 tahun
Sangat rahasia = 30 tahun
3. Peninjauan berkala deklasifikasi info

Best Practice

Lakukan Klasifikasi Berkas Berikut Hak Aksesnya



- Pemda membuat aturan terkait klasifikasi informasi, hak akses dan perlakuan terhadap informasi
- Implementasi dengan access control list pada sistem penyimpanan data digital
 - Contoh : hak berbagi pada Google Drive

Sharing Informasi Hanya Bagi yang Berhak



- Bagikan informasi hanya bagi yang berhak
- Sesuaikan dengan tingkat kerahasiaan informasi

Gunakan Password yang Kuat

YES ❤️

- UPPER+LOWERCASE
- 8+ CHARACTERS
- ABBREVIATED PHRASES
- SYMBOLS+NUMBERS

EXAMPLE
TiaGDfaGd@!5~3

NO ❌❤️

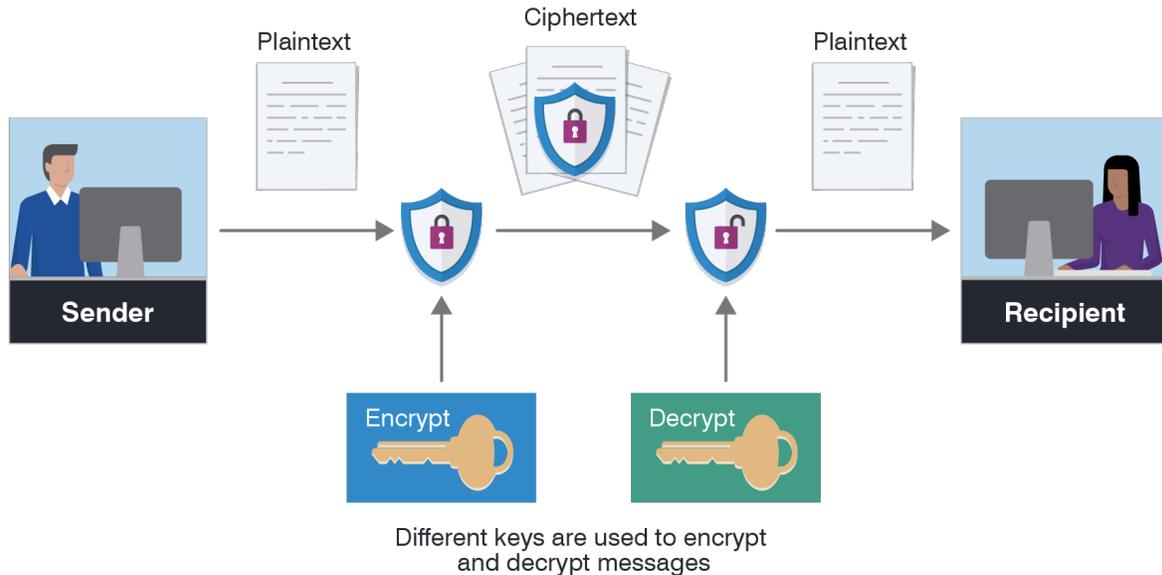
- BIRTHDAY
- SON'S NAME
- PET'S NAME
- COMMON WORDS

EXAMPLE
mary77

🔒

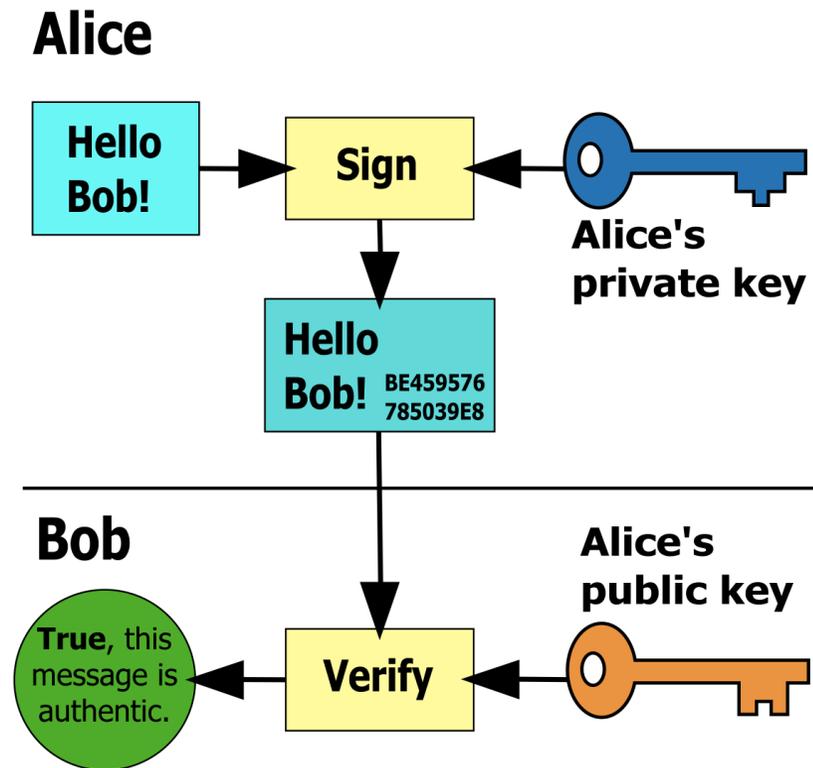
- Kombinasi huruf besar dan kecil
- Mengandung angka dan karakter khusus
- Lebih dari 8 karakter
- Hindari menggunakan informasi yang mudah ditebak : tanggal ulang tahun, nama keluarga, NIP

Persandian / Enkripsi File



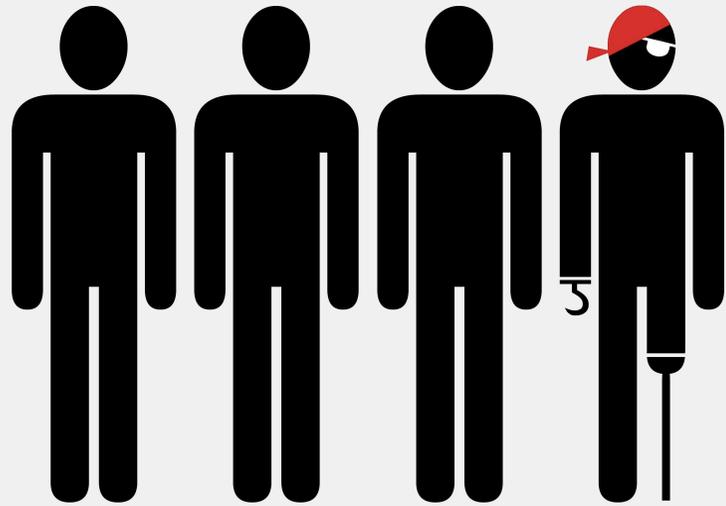
- Jika diperlukan gunakan aplikasi untuk menyandikan file sebelum ditransmisikan/disimpan
- Contoh :
 - Kriptosoft PC
 - VeraCrypt
 - GpG
 - 7zip

Gunakan Tanda Tangan Elektronik



- Untuk menjamin data digital tidak diubah kita dapat menggunakan tanda tangan digital
- File “ditandatangani” secara digital dengan kunci privat
- File diverifikasi dengan “kunci publik”

Jangan Gunakan Software Bajakan



dont be a pirate

Stolen software may steal your identity.

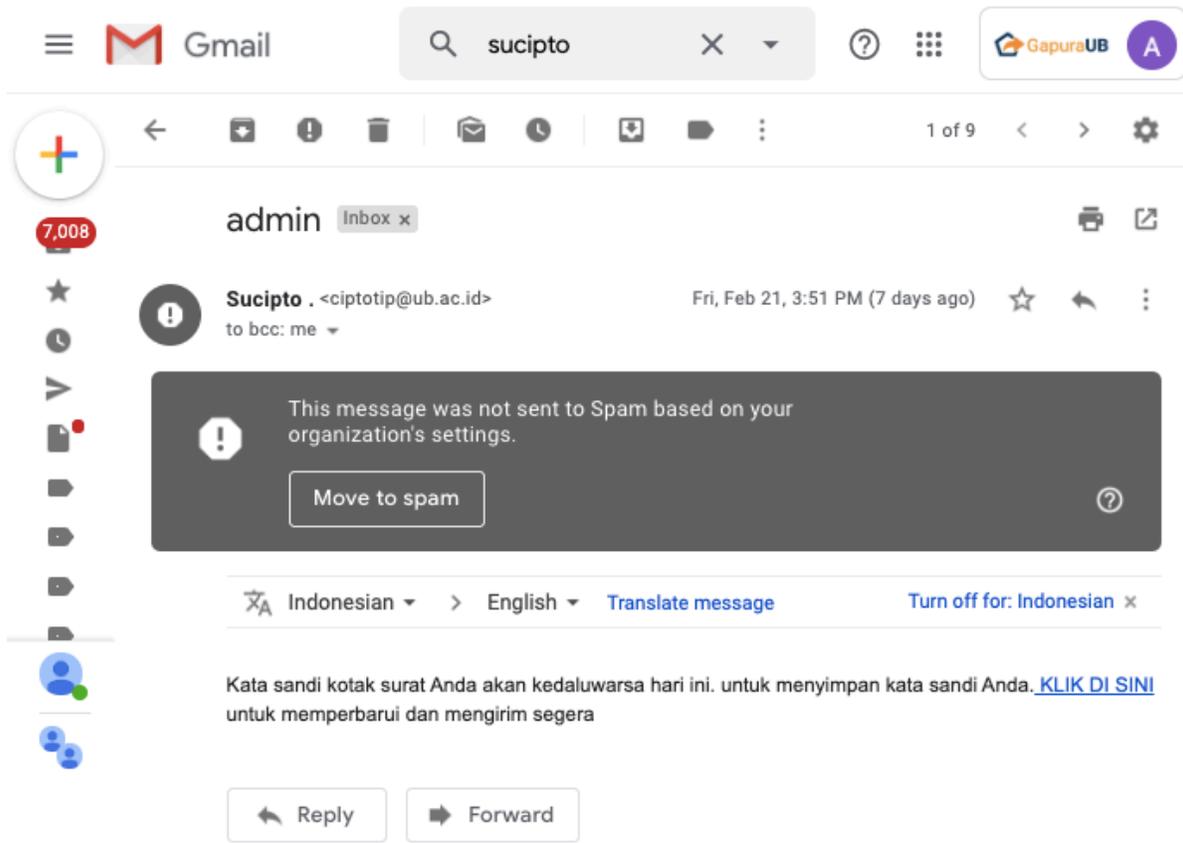
- Software bajakan beresiko mengandung malware
 - Kita tidak pernah tahu kode apa yang disisipkan pada software bajakan
- 51% malware disebarkan lewat software bajakan
- 34% software bajakan yang tersebar mengandung malware

Bekerja hanya dengan perangkat dinas



- Untuk pengelolaan data sensitif sebaiknya gunakan perangkat dinas
- Minimalisir pertukaran data kedinasan dengan smartphone
- Ingat : data yang dihapus masih bisa di-recovery

Jangan Klik Link Sembarangan



- Salah satu modus pencurian data adalah lewat aktifitas phishing
- Phising : mengirim link lewat email dengan tujuan agar pengguna mengakses halaman palsu
 - Minta ganti password
 - Minta install malware

Terima Kasih